

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdapat beberapa jenis diantaranya Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit (Undang-Undang RI No. 17, 2023). Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 19, 2024). Proses penyelenggaraan suatu manajemen di Puskesmas membutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang mampu menjamin ketersediaan data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan. SIMPUS menjadi suatu tatanan yang berguna untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 31, 2019).

Apabila SIMPUS tidak bisa menyediakan informasi yang akurat maka berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan (Moeljono et al., 2023). Selain itu, dengan adanya SIMPUS dapat memudahkan tenaga kesehatan pada proses penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis merupakan dokumen atau catatan yang berisikan data pasien, mencakup identitas, tindakan, pengobatan, pemeriksaan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis memiliki peran penting pada pelaksanaan administrasi dalam proses pelayanan kesehatan. Proses pelayanan kesehatan membutuhkan suatu solusi alternatif yang dapat membantu menyediakan data klinis dan informasi kesehatan pasien dengan mudah. Maka dari itu dirancangnya rekam medis elektronik agar akses data dapat dilakukan secara mudah dan cepat oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) sehingga pelayanan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24, 2022).

Penerapan rekam medis elektronik dapat meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis, mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kepuasan pengguna, mendukung manajemen kasus pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar profesional kesehatan (Ariani, 2023). Pelaksanaan rekam medis elektronik dapat menunjang penyajian data sesuai yang pengguna butuhkan. Data-

data tersebut diantaranya data administratif, data klinis dan riwayat penyakit pasien yang nantinya diolah menjadi berbagai macam laporan seperti laporan jumlah kunjungan dan laporan 10 besar penyakit (Alfiansyah et al., 2024). Disisi lain, penerapan rekam medis elektronik tentu saja akan selalu muncul kendala yang harus dihadapi. Diantaranya *error* dapat terjadi kapan saja, itu sebabnya rekam medis elektronik belum sepenuhnya bisa menunjang proses penyajian data atau informasi secara cepat dan tepat (Deby Natalia Simatupang & Theofilus Zagoto, 2024).

Maka untuk mengatasi kendala seperti *error* dan masalah jaringan, Puskesmas perlu meningkatkan kualitas rekam medis elektronik dengan mengevaluasi kembali apa penyebab terjadinya *error* serta Puskesmas dapat menyediakan koneksi jaringan yang optimal (Zulkarina & Fannya, 2022). Kepuasan didefinisikan sebagai suatu persepsi kinerja dan harapan (Ariani, 2023). Pengukuran kepuasan, memperhitungkan apakah suatu sistem memiliki kinerja baik atau buruk. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut menjadi salah satu indikator tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi (Pujana et al., 2023). Untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) dapat diukur dengan menggunakan Metode EUCS (Suci et al., 2022).

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan metode dengan pendekatan terintegrasi untuk mengukur dan meningkatkan kepuasan pengguna akhir terhadap produk atau teknologi informasi (Hozairi et al., 2024). Metode ini dikembangkan oleh tokoh

bernama William J.Doll dan Gholamreza Torkzadeh pada tahun 1998. Terdapat 5 dimensi pada Metode *End User Computing Satisfaction*, diantaranya dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*easy of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deby Natalia Simatupang & Theofilus Zagoto yang berjudul Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023 didapatkan kepuasan petugas terhadap SIMPUS dilihat dari kelima variabel kepuasan pengguna rata-rata berada pada kategori puas. Pada kategori *content* 23 responden (76,7%), *accuracy* 16 responden (53,3%), *format* 23 responden (76,7), pada kategori *timeliness* sebanyak 17 responden (56,7%) dan *easy of use* 16 responden (53,3%) yang menyatakan puas dengan penerapan SIMPUS di Puskesmas Sibabangun Tahun 2023.

Setelah melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sedayu I pada tanggal 16 Desember 2024, diketahui Puskesmas Sedayu I telah menerapkan rekam medis secara elektronik sejak Bulan Desember tahun 2023 dalam sebuah sistem bernama Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS). Sistem Informasi DGS merupakan sebuah sistem yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Bantul. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pelayanan kesehatan di seluruh Puskesmas Wilayah

Kabupaten Bantul. Saat ini Sistem Informasi DGS telah berganti versi pada Bulan Agustus 2024.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sedayu I memiliki beberapa permasalahan pada penerapan Sistem Informasi DGS. Dimana permasalahan yang pertama yaitu dokter senior sering tidak mengetahui adanya pembaruan dalam sistem karena tidak adanya notifikasi. Hal ini menjadi hambatan pelayanan karena jika terdapat *update* atau pembaruan pada sistem, dokter senior tersebut belum dibekali pelatihan. Hal ini terjadi karena dokter senior tersebut bukan pegawai tetap puskesmas sehingga tidak mengikuti pelatihan penggunaan Sistem Informasi DGS. Hal tersebut menyebabkan pelayanan tertunda karena dokter yang merupakan pegawai tetap puskesmas harus membantu dokter senior agar dapat menggunakan sistem. Dimana waktu yang digunakan untuk membantu dokter senior menggunakan sistem adalah waktu pelayanan yang seharusnya digunakan untuk melayani pasien. Selain itu Sistem Informasi DGS belum lama ini mengalami perubahan versi, dari versi 2 ke versi 3 sehingga terdapat beberapa perubahan pada tampilan dan fitur yang ada dalam Sistem DGS. Petugas atau *user* menilai jika Sistem DGS versi 2 lebih simpel digunakan daripada versi 3.

Disisi lain menu pada Sistem Informasi DGS versi 3 banyak yang belum bisa digunakan saat ini. Petugas Puskesmas Sedayu I juga menjelaskan bahwa tampilan pada versi 3 lebih kaku dan dinilai kurang efisien digunakan pada pelayanan, karena tampilan versi 3 berbentuk *scroll*

ke bawah dan dinilai memperlambat pengisian data. Sedangkan pada Sistem Informasi DGS versi 2 memiliki tampilan dua layar terpisah kanan dan kiri. Maka dari itu petugas merasa lebih mudah menggunakan versi 2 karena semua item data yang harus diisi telah secara otomatis terlihat tanpa harus di-*scroll* ke bawah seperti dalam Sistem Informasi versi 3. Menurut petugas, tampilan sistem versi 2 lebih besar daripada versi 3 sehingga bagi petugas yang berumur 30 tahun ke atas merasa lebih mudah menggunakan sistem versi 2 daripada versi 3 karena jika tampilan layar sistem terlalu kecil menjadi lebih sulit dilihat.

Adapun pada saat penggunaan Sistem Informasi DGS mengalami proses *buffering* atau *loading* yang cukup memakan waktu pada saat digunakan secara bersamaan pada saat pelayanan. Terutama pada saat melakukan *bridging* antara P-Care dengan Sistem Informasi DGS akan membutuhkan waktu yang lama dan sering *error*. Terlebih lagi terjadi 1 kali *error* setiap bulannya sehingga pada saat terjadi *error* petugas akan beralih menggunakan rekam medis secara manual dan biasanya perbaikan sistem memakan waktu satu hari sehingga petugas harus meng-*entry* kan data kunjungan pasien pada sore harinya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) yang diukur melalui tingkat kepuasan pengguna menggunakan Metode EUCS di Puskesmas Sedayu I.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan Sistem Informasi *Digital Government Service* oleh pengguna sistem di Puskesmas Sedayu I terdapat kendala atau permasalahan yang dikeluhkan. Diantaranya dokter senior yang tidak mengetahui pembaruan sistem sehingga akan menghambat proses pelayanan, proses *bridging* antara P-Care dengan Sistem DGS yang lama, sering terjadinya *error* pada sistem sehingga mengharuskan petugas melakukan pelayanan dengan menggunakan rekam medis secara manual, tampilan *layout* Sistem DGS versi 3 yang kurang mengefisienkan waktu pelayanan, dan tampilan Sistem DGS versi 3 yang lebih kecil sehingga menyulitkan pengguna sistem yang berumur 30 tahun keatas. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Sedayu I?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Sedayu I.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik petugas yang menggunakan Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.
- b. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi EUCS (*End User Computing Satisfaction*).
- c. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi Isi (*Content*).
- d. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi Keakuratan (*Accuracy*).
- e. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi Tampilan (*Format*).
- f. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi Kemudahan Pengguna (*Easy Of Use*).
- g. Mengetahui Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I berdasarkan Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*).



#### **D. Ruang Lingkup**

##### **1. Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sedayu I yang bertempat di JL. Monumen Brimob Panggang, Watu, Argomulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752.

##### **2. Ruang Lingkup Waktu**

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari-April 2025.

##### **3. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yaitu mengenai Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Sedayu I.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Sedayu I.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Puskesmas Sedayu I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan terutama bagi pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) di Puskesmas Sedayu I.

### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa, sebagai bahan masukan dan pertimbangan institusi agar lebih meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan sistem informasi kesehatan.

### c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan serta menambah ilmu kepada peneliti mengenai kemajuan teknologi sistem informasi kesehatan.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Digital Government Service* (DGS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Puskesmas Sedayu I” belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang hampir serupa dan pernah dilakukan, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                                                                         | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                       | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Eddy Moeljono, Eka Suci Daniyanti, Diany Yoke Savira, Nahdia Putri Damayanti (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode EUCS Di Puskesmas Banyuanyar. | Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. | Tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dimensi <i>content</i> , <i>format</i> , <i>ease of use</i> termasuk kategori puas. Sedangkan pada dimensi <i>accuracy</i> dan <i>timeliness</i> termasuk kategori tidak puas. | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian menggunakan metode EUCS.</li> <li>b. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.</li> <li>b. Objek yang dievaluasi adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).</li> </ul> |

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                         | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Anisa Nur Zulkarina, Puteri Fannya (2022). Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pasir Nangka Tigaraksa Tahun 2022. | Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif menggunakan analisis kuantitatif dimana peneliti menggambarkan tingkat kepuasan pengguna SIMPUS menggunakan Metode <i>End User Computing Satisfaction</i>                                                                                 | Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil pada variabel isi 45,7 %, variabel keakuratan (42,9%), variabel tampilan (71,4%), variabel ketepatan waktu (57,1%) dan variabel kemudahan pengguna (62,9%) menyatakan puas terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pasir Nangka Tigaraksa Tahun 2022. | Persamaan:<br>a. Topik penelitian mengenai kepuasan pengguna, menggunakan metode EUCS<br>b. Jenis penelitian deskriptif.<br>Perbedaan:<br>a. Teknik pengumpulan data dengan melakukan survei secara langsung. |
| 3. | Suci Ariani (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan.                        | Desain penelitian melibatkan tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah proses menggambarkan teori, temuan, dan sumber penelitian lain yang diperoleh dari referensi untuk digunakan sebagai dasar penelitian. Metode yang digunakan untuk mencari jurnal adalah melalui Google Scholar. | Berdasarkan analisis terhadap beberapa penelitian literatur tentang implementasi Rekam Medis Elektronik (EMR) dalam meningkatkan efisiensi dan/atau mutu pelayanan, dapat disimpulkan bahwa EMR memiliki peran yang penting dalam transformasi sistem pelayanan kesehatan.                                 | Persamaan:<br>a. Topik penelitian sama-sama menganalisis implementasi rekam medis elektronik.<br>Perbedaan:<br>a. Jenis penelitian menggunakan tinjauan literatur.                                            |

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                                                                     | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Putu Jyothi Eka Suci, Putu Ayu Laksmi, Made Karma Maha Wirajaya, Ni Made Sudiarti (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan E-Puskesmas Di Puskesmas Sukawati II Dengan Menggunakan Metode EUCS | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> .                                                                                                                                                                | Hasil penelitian ini yaitu dari segi isi ( <i>content</i> ) dan tampilan ( <i>format</i> ) memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar 0,83 pada pilihan setuju pada pernyataan “E-Puskesmas menyediakan informasi yang tidak sesuai dengan keinginan saya” dan pada pernyataan “E-Puskesmas memiliki menu yang tidak lengkap dan memiliki tampilan yang membosankan” dan “E-Puskesmas mempunyai struktur menu yang tidak teratur”. | Persamaan:<br>a. Menggunakan metode EUCS.<br>b. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.<br>Perbedaan:<br>a. Objek yang diteliti adalah E-Puskesmas.<br>b. Teknik pengambilan sampel adalah <i>total sampling</i> . |
| 5. | Gede Pujana, I Made Ardwi Pradnyana, I Ketut Resika Artha (2023). Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) Di SMP Negeri 1 Sukasada.   | Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mendapatkan informasi tentang tempat tertentu, tetapi penelitian ini adalah tentang pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Survei kuesioner tertutup akan digunakan untuk mengumpulkan data. Orang menggunakan kuesioner | Hasil kepuasan penggunaan E-Rapor di SMP Negeri 1 Sukasada dengan rata-rata persentase sebesar 78% yang berada dikategori puas, dimana masing-masing variabel memiliki persentase sebagai berikut persentase variabel isi ( <i>content</i> ) sebesar 83,6 % berada dikategori sangat puas, variabel akurat ( <i>accuracy</i> )                                                                                                  | Persamaan:<br>a. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode EUCS.<br>Perbedaan:<br>a. Objek yang diteliti adalah E-Rapor.<br>b. Menggunakan Skala <i>Likert</i> 5 tingkat.                                        |

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                                                                    | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                  | karena mudah untuk didistribusikan, khususnya dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban yang sudah ditentukan dan responden hanya perlu memilih salah satu.                                                                    | sebesar 77,3 % berada dikategori puas, variabel bentuk ( <i>format</i> ) sebesar 82 % berada dikategori sangat puas, variabel kemudahan pengguna ( <i>ease of use</i> ) sebesar 73,8 % berada dikategori puas, variabel ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> ) sebesar 70,6 % berada dikategori puas.                                                                                                            | c. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling                                                                                                                                                                               |
| 6. | Deby Natalia Simatupang, Theofilus Zagoto (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. | Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif menggunakan analisa data dengan univariat dimana peneliti menggambarkan tingkat kepuasan pengguna SIMPUS menggunakan Metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) | Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan diketahui bahwa kepuasan petugas terhadap SIMPUS dilihat dari lima variabel kepuasan pengguna rata-rata pada kategori puas. Dimana variabel <i>content</i> 23 (76,7%), <i>accuracy</i> 16 (53,3%), <i>format</i> 23 responden (76,7%), pada kategori <i>timeliness</i> sebanyak 17 responden (56,7%) dan <i>easy of use</i> 16 responden (53,3%) yang menyatakan puas. | Persamaan :<br>a. Jenis penelitian sama yaitu penelitian deskriptif<br>b. Menggunakan Metode EUCS<br>Perbedaan:<br>a. Objek yang diteliti adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas.<br>b. Menggunakan analisa data univariat. |

| No | Penulis/Judul                                                                                                                                                | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan/Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Gamasiano Alfiansyah, Monica Susantyas Putri, Niyalatul Muna, Sustin Farlinda (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMPUS di Puskesmas Singotrunan Banyuwangi. | Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> , yakni desain penelitian yang mengukur variabel pada satu waktu atau pada suatu titik waktu tertentu. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke 5 dimensi memberikan hasil yang baik. Range baik dimulai dari 61-80% dengan penjabaran aspek isi = 79,8 %, keakuratan = 68,5%, tampilan = 73,7%, ketepatan waktu = 73,9% dan kemudahan pengguna = 75%. | <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian sama yaitu penelitian deskriptif</li> <li>b. Lokasi penelitian sama-sama di Puskesmas</li> <li>c. Menggunakan Metode EUCS</li> </ul> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan skala likert dari skor 1-5. Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, sedangkan skor 5 menunjukkan sangat setuju.</li> </ul> |